

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB) (1). Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Semakin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk. Hal ini disebabkan karena ibu hamil dan bayi merupakan kelompok rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan, salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan kepada ibu melahirkan adalah penolong oleh tenaga kesehatan .(Hidayati et al., 2024)

Indonesia hingga saat ini masih menghadapi tantangan besar dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dan AKB merupakan salah satu indikator derajat kesehatan di suatu negara. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat.(Kurniyati & Bakara, 2022)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), AKI di dunia mencapai 197 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, artinya diperkirakan jumlah kematian ibu ada 260.000 kematian pertahun pada tahun 2023. Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2022 adalah 26,7 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dimana tahun 2030, AKI dunia diharapkan mencapai 70/100.000 KH. Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi 12 per 1.000 KH.(Badriyah et al., 2024)

Menurut *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), AKI di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 4.129 kematian. Sedangkan AKB sebanyak 29.945. Indonesia menjadi peringkat 3 besar dengan AKI dan AKB terbanyak di ASEAN.(Hidayati et al., 2024)

AKI di Jawa Barat mencapai 96,89/ 100.000 kelahiran hidup dan kematian bayi 6,4/1000 kelahiran hidup.AKB di Kabupaten Kuningan tahun 2022 mencapai 5,13/ 1.000 kelahiran hidup dan AKI data jumlah kasus kematian ibu ditemukan 23 kasus dari 16.573 kelahiran hidup.(Badriyah et

al., 2024)

Di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan, jumlah ibu hamil pada tahun 2025 tercatat sebanyak 815 orang, dengan 811 ibu bersalin, 466 ibu nifas, dan 466 bayi lahir hidup. Namun, terdapat tujuh kematian bayi dan satu kematian balita, yaitu akibat kelainan kongenital karena asfiksia, dan komplikasi persalinan (Laporan Tahunan Puskesmas Sukamulya Tahun 2025).

Adapun penyebab kematian bayi adalah BBLR (29%), asfiksia (27%), masalah memberikan minum (10%), gangguan hematologi (6%), infeksi (5%), dan penyebab lainnya (13%).(Badriyah et al., 2024)

Tingginya angka komplikasi dan kematian ibu dan bayi menandakan pentingnya penerapan COC Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan (Mas'udah et al., 2023) yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Model pelayanan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga sebagai pendekatan holistik untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.(Eka & Sri, 2023)

Selain pelayanan kebidanan yang diberikan secara COC, bidan dapat memberikan pelayanan terapi komplementer yang digunakan dengan dikombinasikan dengan perawatan seperti terapi pijat, terapi herbal, teknik

relaksasi, aromaterapi, homeopati, akupunktur, dll. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu dan atau angka kematian bayi. Lingkup pelayanan bidan dalam KIA yang luas mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi memberikan kesempatan kepada bidan untuk dapat memberikan pelayanan holistik sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih komperhensif untuk klien.(Eka & Sri, 2023)

Penulis memilih Ny. S seorang ibu hamil G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu. Dalam laporan tugas akhir ini penulis akan menggali dan membahas secara mendalam mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan secara *COC*. Asuhan yang diberikan adalah asuhan kebidanan komprehensif berfokus pada perempuan dan asuhan komplementer yang memfasilitasi proses alamiah dari mulai kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir dengan dengan nyaman.

Dengan demikian, dilakukan pendekatan berkesinambungan (*COC*) menjadi sangat penting dilakukan. Hal ini juga mendukung kualitas asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi serta menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

B. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana pada Ny.S Di UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. S di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.S di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. S di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny.S.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswi untuk pencapaian kompetensi dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, berbasis bukti (*evidence-based practice*) dan IPTEK (ilmu Pengetahuan dan Teknologi), yang dapat digunakan sebagai referensi.